

**PEMBUATAN MARKA AIRCRAFT STAND PADA FLEXIBLE
APRON DAN PEMASANGAN JARING-JARING VENTILASI
JENDELA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA
H.ASAN- SAMPIT
*LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh :

**EKY KHAFILE FIRDAUSI
NIT. 30722033**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEMBUATAN MARKA AIRCRAFT STAND PADA FLEXIBLE
APRON DAN PEMASANGAN JARING-JARING VENTILASI
JENDELA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA
H.ASAN- SAMPIT
*LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh :

**EKY KHAFILE FIRDAUSI
NIT. 30722033**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBUATAN MARKA AIRCRAFT STAND PADA FLEXIBLE APRON DAN PEMASANGAN JARING-JARING VENTILASI JENDELA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA H.ASAN- SAMPIT

Oleh :

Eky Khafila Firdausi
NIT. 30722033

*Laporan On the Job Training telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT

Samsul Arifin, A.Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M
NIP. 19611130 198603 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT



Darjito, S.T., M.M

NIP. 19670503 199003 1 003

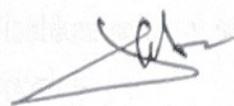
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim penguji
Pada tanggal 7 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat
sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM.
NIP. 19611130 198603 1 001

Samsul Arifin, A.Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Linda Winiarsri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 1978028 200502 2 001

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training (OJT)* yang berjudul **“PEMBUATAN MARKA AIRCRAFT STAND PADA FLEXIBLE APRON DAN PEMASANGAN JARING-JARING VENTILASI JENDELA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA H.ASAN- SAMPIT”** dengan baik yang dilaksanakan di Bandar Udara H.Asan-Sampit. Laporan ini disusun sebagai gambaran dan tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* Teknik Bangunan Landasan Angkatan VII di Bandar Udara H.Asan-Sampit, Kalimantan Tengah.

Adapun penulisan laporan *On the Job Training* ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Taruna/i program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII selama pembelajaran pada semester 4 (empat). Laporan ini juga merupakan bukti bagi Taruna/i dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang melihat dan mengobservasi secara langsung selama kegiatan *On the Job Training* yang dilaksanakan mulai tanggal 01 April 2024 hingga 07 September 2024.

Dalam Penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak tertentu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesarnya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerahnya kepada penulis
2. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Darinto, ST ., MM selaku Kepada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II H.Asan-Sampit
5. Bapak Tsaqib Arsalan selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara H.Asan-Sampit.

6. Bapak Teddy Rachmajadi, S.T selaku Kepala Seksi TOKPD
7. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Bapak Wiwid Suryono, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
9. Seluruh staff pegawai Bandar Udara H.Asan-Sampit
10. Para Senior baik alumni dari Politeknik Penerbangan Surabaya, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Politeknik Penerbangan Medan maupun dari Politeknik Penerbangan Makassar yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan ini.
11. Rekan Teknik Bangunan dan Landasan angkatan ke-7 Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.
12. Seluruh pihak yang turut serta mendukung dan mendoakan penulis.
13. Teman-teman kelompok *On the Job Training* UPBU H.Asan-Sampit.

Dalam laporan *On The Job Training (OJT)* ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Sampit, 07 September 2024

EKY KHAFILE F

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGATAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training (OJT).....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)	3
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT).....	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara H.Asan- Sampit.....	4
2.2 Data Umum Bandar Udara H.Asan- Sampit	6
2.2.1 Data Aerodrome.....	6
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara	7
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	10
2.2.4 Fasilitas PKP-PK	13
2.2.5 Jam Operasi.....	13
2.3 Struktur Organisasi.....	14
BAB III TINJAUAN TEORI	15
3.1 Pengertian Marka	15
3.1.1 Marka Di Apron.....	15
3.2 Spesifikasi Pengecatan Marka.....	22
3.3 Rumah Dinas Di Bandar Udara	22
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING	23
4.1 Lingkup Pelaksanaan On the Job Training (OJT)	23
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Facility</i>).....	23
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	26
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	30
4.3 Permasalahan	32

4.3.1 Pembuatan Marka Aircraft Stand pada Flexible Apron.....	32
4.3.2 Pemasangan Jaring-Jaring Ventilasi Jendela Rumah Dinas	33
4.4 Penyelesaian Permasalahan	33
4.4.1 Pelaksanaan Pembuatan Marka Aircraft Stand pada Flexible Apron..	33
4.4.2 Pelaksanaan Pemasangan Jaring-Jaring Ventilasi Jendela Rumah Dinas	
45	
BAB V PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan Terhadap Permasalahan	48
5.2 Kesimpulan Keseluruhan.....	48
5.3 Saran	49
5.3.1 Saran Permasalahan	49
5.3.2 Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara H.Asan- Sampit	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandara H.Asan- Sampit.....	14
Gambar 3.1 Bentuk Apron Boundary/Security Line Marking.....	15
Gambar 3.2 Bentuk Apron Lead-in Lead Out.....	16
Gambar 3.3 Bentuk Aircraft Wheel Stopping Position.....	17
Gambar 3.4 Bentuk Parking Stand Number Parking	18
Gambar 3.5 Aviobridge Safety Zone Marking	18
Gambar 3.6 Bentuk Aircraft Safety Area.....	19
Gambar 3.7 Bentuk Stand Centre Line Marking	20
Gambar 3.8 Bentuk Equipment Parking Area Marking.....	20
Gambar 3.9 Bentuk No Parking Area Marking	21
Gambar 3.10 Bentuk Service Road Marking	21
Gambar 4.1 Runway Bandar Udara H.Asan- Sampit	24
Gambar 4.2 Taxiway Bandar Udara H.Asan- Sampit.....	24
Gambar 4.3 Apron Bandar Udara H.Asan- Sampit.....	25
Gambar 4.4 Terminal Penumpang	26
Gambar 4.5 Gedung Kargo	27
Gambar 4.6 Kantor Administrasi	27
Gambar 4.7 Kantor PKP-PK	28
Gambar 4.8 Kantor Operasional	28
Gambar 4.9 Gedung Alat-alat Besar	29
Gambar 4.10 Gedung Power house.....	29
Gambar 4.11 Kondisi Apron Sebelum Pembuatan Marka Baru.....	32
Gambar 4.12 Pembersihan Area Apron	34
Gambar 4.13 Benang/Tali	35
Gambar 4.14 Meteran Rol.....	35
Gambar 4.15 Kapur Tulis.....	36
Gambar 4.16 Kuas Cat	36
Gambar 4.17 Sprayer	37
Gambar 4.18 Genset.....	37
Gambar 4.19 Cat Propan	38
Gambar 4.20 Air.....	38
Gambar 4.21 Pencampuran Cat Dengan Air.....	39
Gambar 4.22 Pengukuran Marka Nose Wheel Position.....	40
Gambar 4.23 Pengukuran Marka No Parking Area	41
Gambar 4.24 Pengukuran Marshaller Stop Line.....	41
Gambar 4.25 Pengecatan Apron Safety Line	42
Gambar 4.26 Pengecatan No Parking Area.....	42
Gambar 4.27 Pengecatan Marshaller Stop Line.....	43

Gambar 4.28 Pengecatan Aircraft Type Designation	44
Gambar 4.29 Pengecatan Aircraft Stand Number.....	44
Gambar 4.30 Aircraft Stand Number 5	45
Gambar 4.31 Proses Pemasangan Jaring-Jaring.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara H.Asan-Sampit.....	6
Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara.....	7
Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat.....	10
Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK.....	13
Tabel 2. 5 Jam Operasi.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Bandar udara adalah Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya, Tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 2009 tentang penerbangan.

Transportasi memegang peran sangat penting bagi setiap manusia di seluruh dunia, dengan adanya transportasi pergerakan serta mobilisasi baik sektor perdagangan maupun pariwisata juga dapat mempercepat berkembangnya suatu wilayah apabila dikaitkan dengan perkembangan ekonomi. Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbanyak di dunia, Diantaranya terdapat sekitar 17.508 pulau yang termasuk dalam wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, menurut Deputi Kedaulatan Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. Dimana 16.056 pulau telah dibakukan Namanya di PBB hingga Juli 2017. Transportasi udara menjadi salah satu pilihan yang dinilai paling efektif dan efisien dibandingkan dengan transportasi darat dan laut dari segi waktu. Transportasi udara dapat menjangkau suatu wilayah yang sulit diakses menggunakan jalur darat maupun laut serta sarana penghubung suatu negara.

Dengan dijelaskannya beberapa kelebihan tersebut, transportasi udara juga memiliki kekurangan. Transportasi udara, khususnya pesawat terbang merupakan transportasi yang bergantung pada kondisi cuaca untuk dapat beroperasi melaksanakan penerbangan. Serta memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan perawatan dan bahan bakarnya. Selain itu juga dibutuhkan personil penerbangan yang berkompeten di bidangnya, tidak sembarang orang bisa menjadi bagian dari pekerjaan tersebut. Dibutuhkan keahlian khusus dan lisensi untuk dapat menjadi personil penerbangan baik teknisi maupun penerbang agar keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang tercapai dan kualitas pelayanan terjamin.

Untuk terciptanya hal tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga unit yang berperan penting disini adalah Teknisi Bangunan dan Landasan. Dalam pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang tersebut maka dibangunlah Lembaga-lembaga Pendidikan yang mendidik dan mencetak SDM baru yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang mumpuni. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang mempunyai tanggung jawab dan tugas pokok menyelenggarakan program Pendidikan dan pelatihan guna menghasilkan lulusan penerbangan yang berkompetisi dalam dunia transportasi udara yakni tenaga yang terampil dan mempunyai daya saing tinggi.

Bandar Udara H.Asan- Sampit merupakan salah satu bandara yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan OJT para taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Bandara ini merupakan salah satu akses pengguna transportasi udara yang ada di wilayah Kalimantan Tengah. Seiring meningkatnya minat masyarakat pada transportasi udara Bandara H.Asan- Sampit juga terus melaksanakan perbaikan serta pemeliharaan fasilitas yang dimiliki demi kelancaran dan keselamatan dalam penerbangan.

Berdasarkan keadaan lapangan dan pengamatan selama melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara H.Asan- Sampit, penulis menemukan permasalahan hilangnya marka aircraft stand pada flexible apron setelah adanya proyek pekerjaan overlay (pelapisan ulang) dan pemasangan jaring-jaring ventilasi jendela rumah dinas agar penghuni rumah merasa aman, nyaman, serta terhindar dari gangguan nyamuk dan serangga yang bisa masuk melalui ventilasi jendela. Guna tetap menjaga keselamatan dan keamanan maka dilakukannya pembuatan kembali marka pada aircraft stand sebagai petunjuk bagi pilot dalam mengoperasikan pesawat di Bandar Udara H.Asan- Sampit. Sehingga penulis mengangkat permasalahan dalam laporan yang berjudul “ **PEMBUATAN MARKA AIRCRAFT STAND PADA FLEXIBLE APRON DAN PEMASANGAN JARING-JARING VENTILASI JENDELA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA H.ASAN- SAMPIT.**”

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *program On the Job Training* (OJT) bagi taruna Politeknik Penerbangan Surabaya ini adalah :

1. Taruna dapat mengetahui atau memahami tentang kegiatan di lingkup kerja Unit Penyelenggara Bandar Udara H.Asan- Sampit.
2. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan taruna mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan yang ada disuatu bandar udara secara langsung.
3. Taruna dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama pembelajaran di kampus ke dalam keadaan lapangan di dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Taruna diharapkan dapat melaksanakan fungsi manajemen sesuai dengan lingkungan pekerjaan dan wilayah kerja setempat

Adapun manfaat dalam pelaksanaan On the Job Training di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi dan membina hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dan lembaga instansi lainnya.
2. Terciptanya lulusan yang mempunyai kemampuan kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
3. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya di lokasi OJT.
4. Melatih keterampilan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung
5. Mengenal dunia kerja yang sebenarnya terutama dalam bidang Bangunan dan Landasan yang ada di Bandar Udara

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara H.Asan- Sampit



Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara H.Asan- Sampit
(**Sumber** : Dokumen Pribadi)

Bandar Udara H.Asan- Sampit adalah bandar udara yang terletak di Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Dimulai pada tahun 1959 – 1960 penerbangan pertama kali di Kota Sampit, Yaitu dengan rute penerbangan dari Kota Banjarmasin ke Kota Sampit menggunakan ALBATROS (Ampibi) TNI – AU (dahulu AURI) dengan melakukan pendaratan di Sungai Mentaya lalu berlabuh di Dermaga Milik Pemda Tk. II Kotawaringin Timur berada di depan pendopo Kabupaten (Sekarang berubah nama menjadi dermaga Pelabuhan Sampit).

Tujuan dari penerbangan tersebut dilakukan adalah dalam operasi bakti melaksanakan misi pemerintah untuk upaya membuka/menembus daerah terisolir khususnya yang berada di Kalimantan Tengah melalui kawasan udara. Karena terbatasnya jumlah pesawat yang dimiliki dan menyebabkan penerbangan pada saat itu sulit untuk dilanjutkan bahkan kemudian terhenti, penerbangan hanya mampu bertahan dalam waktu 2 tahun saja.

Namun Masyarakat sangat ingin merasakan manfaat keberadaan transportasi udara yang berupa tersedianya angkutan penumpang melalui udara meskipun masih

dalam jumlah yang kecil, serta semakin mudah dan lancarnya dalam pengiriman pos, majalah, dan koran dari daerah lainnya. Karena adanya penerbangan yang sempat terhenti, maka hilang pula pelayanan terhadap jasa angkutan udara. Dengan adanya keadaan tersebut maka timbulah rasa dan keinginan masyarakat untuk membangun lapangan terbang supaya angkutan udara dapat berjalan dengan lancar kembali.

Pada tanggal 31 Agustus 1960 almarhum H. Asan menyerahkan sebidang tanah dengan ukuran 1,500 meter x 110 meter kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II untuk pembangunan Lapangan Terbang pada saat itu. Untuk mengenang jasa beliau maka nama H. Asan diabadikan menjadi nama Bandara. Dengan dukungan dari Pemda dan Kodam (Saat itu), seluruh dinas instansi, pelajar serta Masyarakat bergotong royong membangun Landasan Pacu sederhana. Meskipun Saat itu Landasan Pacu masih berupa landasan rumput, namun dapat dilakukan pendaratan oleh pesawat kecil. Pendaratan dilakukan oleh PT. Merpati Nusantara Air Lines menggunakan pesawat kecil (Otter Pilatus) dengan rute tujuan Banjarmasin – Sampit PP. Namun setelahnya permasalahan kembali muncul karena terbatasnya ketersediaan armada yang mengakibatkan penerbangan terhenti beberapa tahun lamanya.

2.2 Data Umum Bandar Udara H.Asan- Sampit

Berikut ini merupakan data umum yang diperoleh mengenai Bandar Udara H.Asan- Sampit :

2.2.1 Data Aerodrome

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara H.Asan-Sampit
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)

Data Umum UPBU H.Asan- Sampit	
Nama Bandar udara	UPBU H.Asan Sampit
Kelas	Kelas 2
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah VII Balikpapan
Alamat	Jl. Muchran Ali, Baamang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Provinsi	Kalimantan Tengah
Telepon	(0531) 2621039
Fax	(0531) 21589,23847
Telex	WIB PAP X AFTN
Email	h.asan_sampit@yahoo.co.id
Kode IATA	SMQ
Kode ICAO	WAGS
Koordinat	02° 30'05.42" S ; 112°58'32.47"E
UTC	+7
Elevasi	24 ft ± 4 MSL
Elevasi dari setiap threshold	RWY 13 (24 feet / 7,3 meter MSL) RWY 31 (11 feet / 3,6 meter MSL)
Referensi Temperatur	33°C
Magnetic Var	1°E (2020)
Arah dan Jarak ke kota	203,31° - 2,34 NM ke Kota Sampit

Rute Bandara	Domestik
Bangunan Terminal	Keberangkatan 384 m ²
	Kedatangan 265 m ²
Terminal Kargo	339,5 m ²
Operasi Pesawat	Nam Air B737-500 , Wings Air ATR72-500
Jam Operasi	06.00 – 18.00 WIB
Bidang Usaha	Pelayanan Jasa Angkutan Udara
Pengelola Bandara	UPT Ditjen Hubud
PKP-PK	Kategori 6
DPPU	Ada
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin,ATM
Transpostasi	Taxi
Fasilitas Navigasi	DVOR / NDB LR / DME / Windsock
Fasilitas Telekomunikasi	Tower Set / Recording System / VHF Tranceiver / Secondary VHF Tranceiver / AFTN
Fasilitas Keselamatan	Kendaraan PKP-PK utama
Penerbangan	Mobil Ambulance
	Kendaraan Komando

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)

Fasilitas Sisi Udara									
Landas Pacu / Runway									
# Runway									
Ukuran Dimensi	/ :	2.060	m	x	30	m	Total	:	61.800 m ²
Konstruksi Surface	/ :	Asphalt Hotmix	/						
PCN	:	39 F/D/X/T							

Landas Hubung / Taxiway									
# Taxiway A									
Ukuran Dimensi	:	75	m	x	23	m	Total	:	1.725 m ²
Konstruksi Surface	:	Asphalt Hotmix	Fleksibel						
PCN	:	39 F/D/X/T							
# Taxiway B									
Ukuran Dimensi	:	75	m	x	23		Total	:	1.725 m ²
Konstruksi Surface	:	Asphalt Hotmix	Fleksibel						
PCN	:	39 F/D/X/T							
Landas Parkir / Apron									
# Apron Flexible									
Ukuran	:	11.959				m ²			
Konstruksi Surface	:	Asphalt Hotmix	Fleksibel						
PCN	:	39 F/D/X/T							
# Apron Rigid									
Ukuran	:	2.400				m ²			
Konstruksi Surface	:	Beton / Rigid							
PCN	:	39 R/D/X/T							
Landas Putar / Turning Area									
# Turning Area 13									
Ukuran Dimensi	:	1.500				m ²			

Konstruksi / : Surface	Asphalt Hotmix Fleksibel									
# Turning Area 31										
Ukuran Dimensi	1.500	m ²								
Konstruksi / : Surface	Asphalt Hotmix Fleksibel									
# Resa RWY 13										
Ukuran Dimensi	Tersedia lahan namun terdapat jalan masyarakat 90 meter dari treshold Runway 31									
# Resa RWY 31										
Tersedia lahan namun merupakan lahan sengketa dengan informasi sebagai berikut :										
<ul style="list-style-type: none"> a. Merupakan tanah hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur b. Ada masyarakat yang mengklaim bahwa tanah yang dihibahkan masih belum menerima ganti rugi 										
Daerah Runway Strip (Shoulder)										
# Runway Strip										
Ukuran Dimensi	2.180 m x 126 m	Total	274.680 m ²							
Kondisi saat ini	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum memenuhi ketentuan lebar keseluruhan runway strip untuk kode 4 instrumen non presisi (280 m) b. Lebar keseluruhan existing pada lebar terkritis hanya 111 m (berjarak 780 m dari threshold runway 13) c. Terdapat saluran terbuka d. Pada aproch runway 31 di sisi kanan terdapat permukiman masyarakat dan pada sisi sebelah kiri terdapat apron , terminal dan rumah dinas bandara 									

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)

Fasilitas Sisi Darat		
Terminal Penumpang		
# Terminal		
Kategori	:	Domestik
R.Tunggu Keberangkatan	:	384 m ² Kondisi Baik
R.Tunggu Kedatangan	:	265 m ² Kondisi Baik
Jumlah Kursi (Keberangkatan)	:	-Stainless : 50 Set Kondisi Baik
Jumlah AC (Keberangkatan)	:	-Free Standing : 5 Unit Kondisi Baik
Jumlah AC (Kedatangan)	:	-Free Standing : 3 unit, 2 unit Kondisi baik
Jumlah AC (SCP 1, SCP 2, dan Check in)	:	-Free Standing : 8 unit kondisi baik
Gedung Cargo		
# Cargo		
Ukuran / Dimensi	:	339,5 m ²
Bangunan Operasi		
# Gedung Kantor		
Ukuran / Dimensi	:	200 m ² Kondisi baik
# Gedung Genset		
Ukuran / Dimensi	:	96 m ² kondisi baik
# Gedung PKP-PK		
Ukuran / Dimensi	:	138 m ² kondisi baik
Kategori	:	VI
# Gedung DVOR		

Ukuran / Dimensi	:	96 m ² kondisi baik
# Gedung NDB		
Ukuran / Dimensi	:	48 m ² kondisi baik
# Gedung Workshop		
Ukuran / Dimensi	:	72 m ² kondisi baik
# Gedung Alat		
Ukuran / Dimensi	:	72 m ² kondisi baik
# Gedung ATC 18 M		
Ukuran / Dimensi	:	125 m ² kondisi baik (5 laintai)
# Pos Jaga		
Ukuran / Dimensi	:	3 m x 4 m kondisi baik
Bangunan Perumahan		
# Rumah Type 50		

3/150 unit/ m ² (kondisi baik)
Rumah Type 36
5/180 unit/ m ² (kondisi baik)
Pagar, Saluran, dan Jalan
#Pagar Daerah Kerja
5.500 m ² kondisi baik
#Pagar Lainnya
500 m ² kondisi baik
#Saluran Terbuka
4.800 m ² kondisi baik
#Saluran Tertutup
800 m ² kondisi cukup
#Gorong-gorong
72 m ² kondisi baik
#Jalan Inspeksi
750 m ² kondisi baik
#Jalan Lingkungan
1.000 m ² kondisi baik
#Jalan Masuk Bandara
1.811 m ² kondisi cukup
#Halaman Parkir Kendaraan
2.082 m ² kondisi baik

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

**Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)**

1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type III (1 unit)
		Foam Tender Type IV (1 unit)
		Foam Tender Type V (1 unit)
		Commando Car (1 unit)
2.	Ambulance	Ada (2 unit)
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

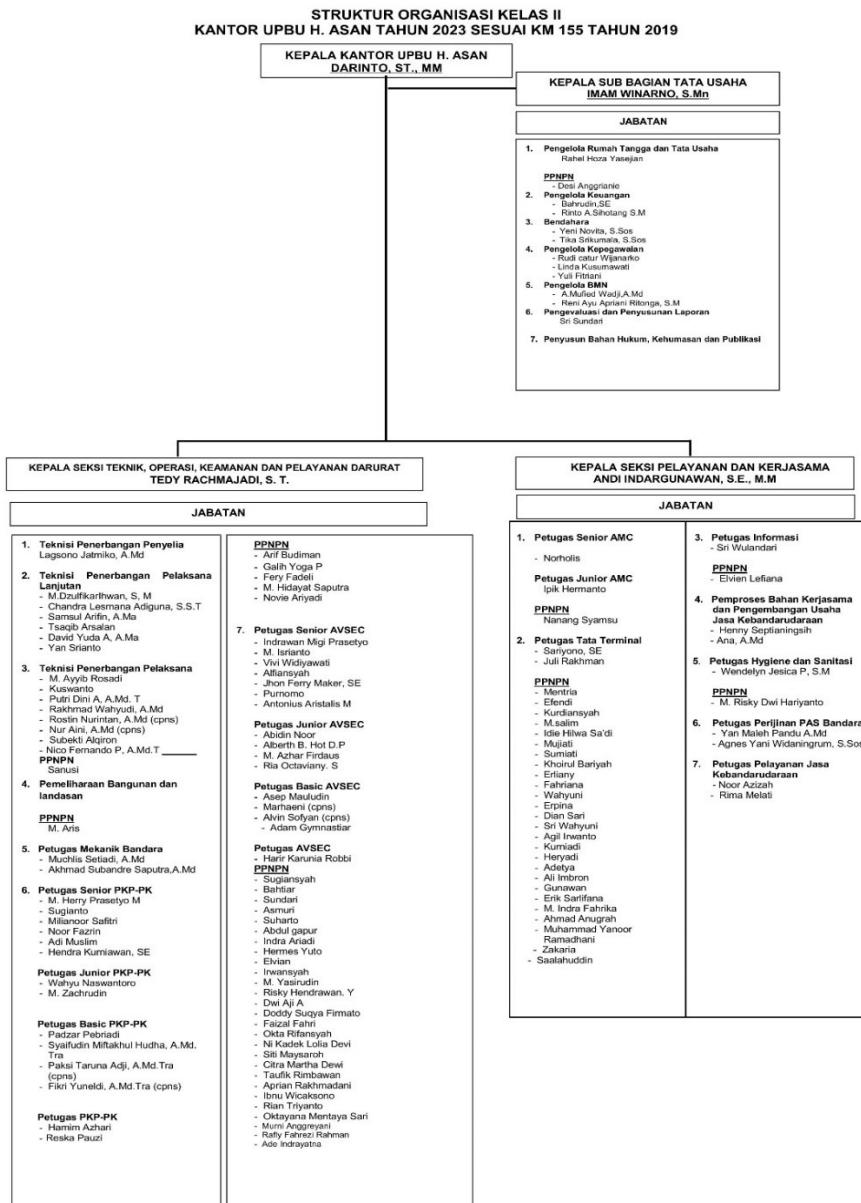
2.2.5 Jam Operasi

**Tabel 2.5 Jam Operasi
(Sumber : Internet)**

1.	Pelayanan Pesawat Udara	23.00 sd 10.00 UTC 06.00 sd 17.00 WIB
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s.d. Jumat 07.00 s.d. 16.00 WIB
3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam

Tabel 2. 5 Jam Operasi

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandara H.Asan- Sampit
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)

BAB III

TINJAUAN TEORI

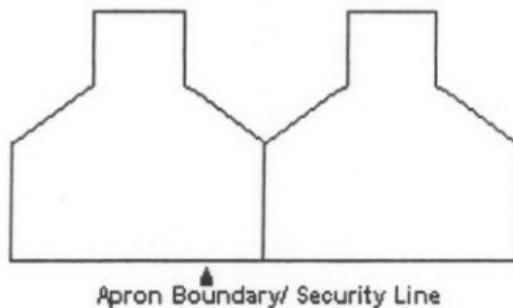
3.1 Pengertian Marka

Berdasarkan SNI KM No 21 Tahun 2005 tentang Marka dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib. Marka adalah suatu tanda yang ditulis atau digambarkan pada jalan di daerah pergerakan pesawat udara dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi, dan batas-batas keselamatan penerbangan. Marka di daerah pergerakan pesawat udara dituliskan atau digambarkan pada permukaan landas pacu, landas ancang dan landas parkir. Dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (gangguan/larangan), dan batas-batas keselamatan penerbangan.

3.1.1 Marka Di Apron

1. Apron Boundary/Security Line Marking

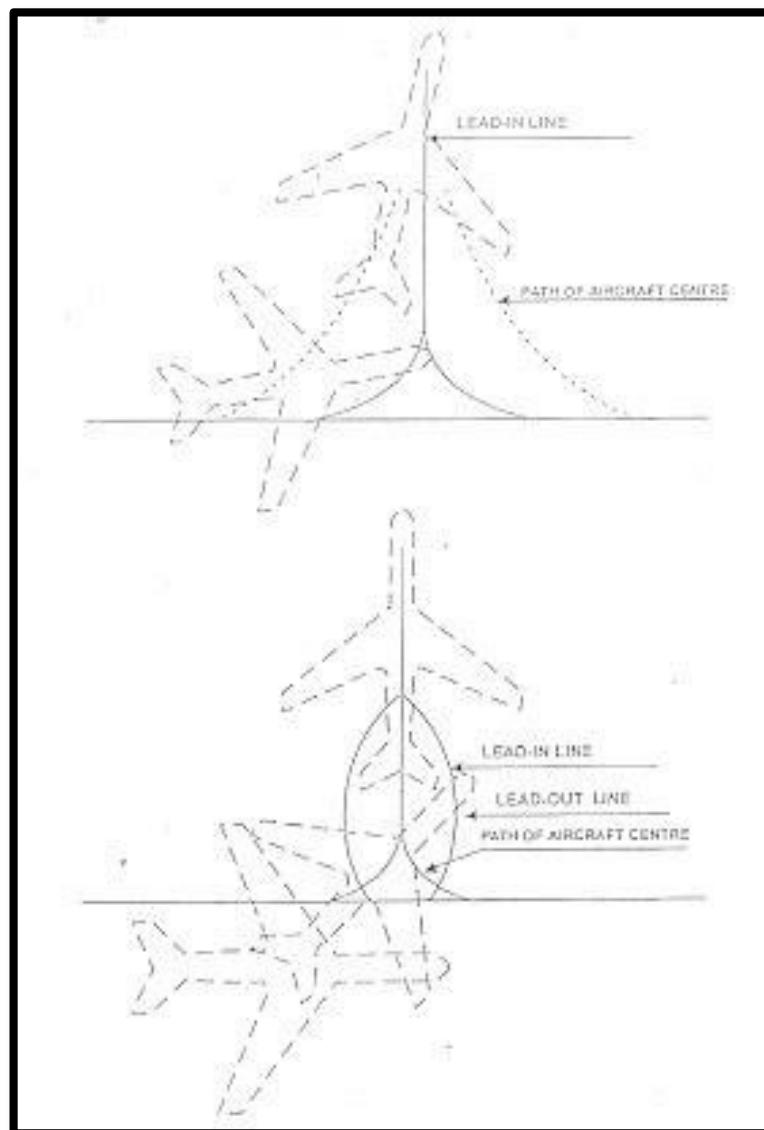
Tanda garis di apron berwarna merah terusan (tidak putus) dengan lebar 0,20 m. Berfungsi sebagai petunjuk batas yang jelas antara apron, taxiway, aircraft stand taxi line atau daerah parking stand. Terletak di belakang ekor pesawat udara.



Gambar 3.1 Bentuk Apron Boundary/Security Line Marking
(Sumber : Internet)

2. Apron Lead-In dan Lead-Out Line Marking

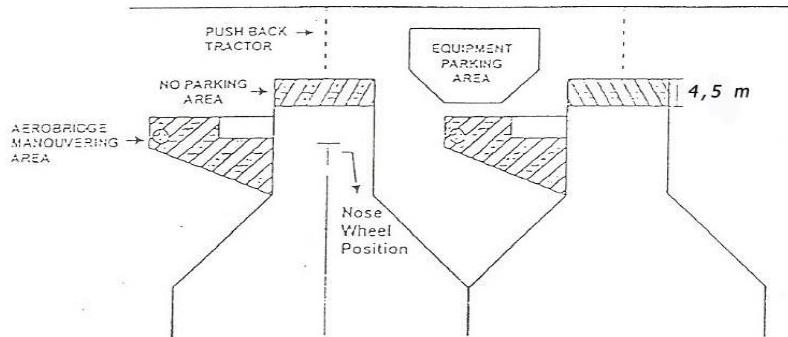
Garis marka berwarna kuning dengan lebar 0,15 m, digunakan sebagai pedoman yang digunakan oleh pesawat udara melakukan taxi ke dalam atau keluar apron. Letaknya di apron area.



Gambar 3.2 Bentuk Apron Lead-in Lead Out
(Sumber : Internet)

3. Aircraft Nose Wheel Stopping Position Marking

Garis berwarna kuning yang berfungsi sebagai tanda tempat berhenti pesawat udara yang parkir. Terletak di apron area, pada perpanjangan Lead-in berjarak 6 m dari akhir Lead-In line.



**Gambar 3.3 Bentuk Aircraft Wheel Stopping Position
(Sumber : Internet)**

4. Apron Edge Line Marking

Garis berwarna kuning letaknya di sepanjang tepi apron, berfungsi menunjukkan batas tepi apron. Ukuran lebar garisnya 0,15 m.



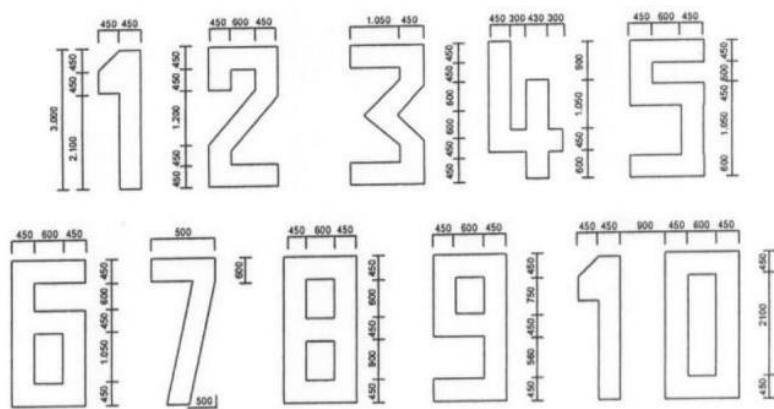
**Gambar 3.4 Bentuk Apron Edge Line
(Sumber : Internet)**

5. Parking Stand Number Parking

Tanda marka di apron berupa angka dan huruf berwarna kuning dengan latar belakang berwarna hitam. Berfungsi untuk menunjukkan nomor tempat parkir pesawat udara.

Keterangan:

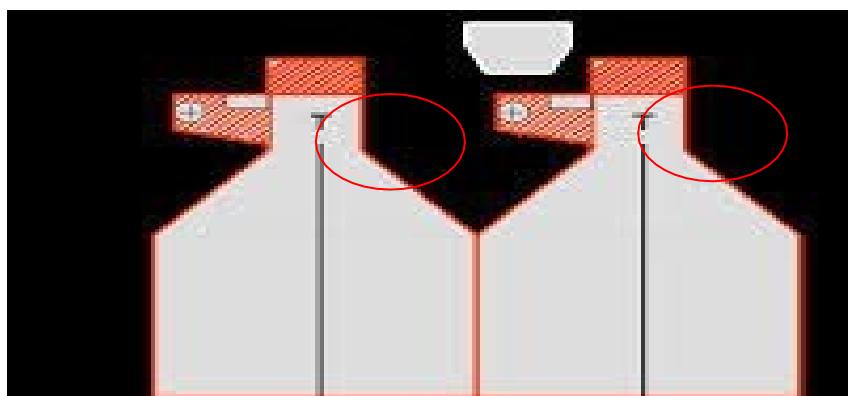
Ukuran dari nomor parking stand tersebut :
(Ukuran menggunakan milimeter)



Gambar 3.4 Bentuk Parking Stand Number Parking
(Sumber : Internet)

6. Aviobridge safety zone marking

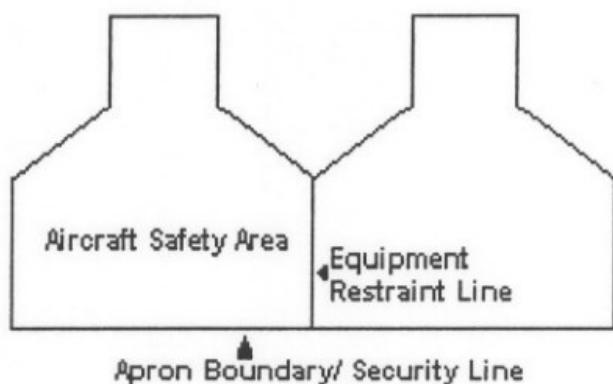
Tanda garis berwarna merah dan berbentuk trapesium, berfungsi untuk menunjukkan daerah pergerakan aerobridge (garbarata). Terletak dekat dengan aircraft parking stand.



Gambar 3.5 Aviobridge Safety Zone Marking
(Sumber : Internet)

7. Aircraft Safety Area (equipment resistant line)

Tanda garis berwarna merah terusan (tidak putus) dengan lebar 0,10 m. Sebagai area tertutup, tempat pesawat udara parkir selama pelayanan *ground handling* diberikan. Daerah ini harus bebas dari kendaraam maupun peralatan, untuk ukuran dan dimensinya ditentukan oleh pesawat terbesar yang menggunakan *parking stand*.



Gambar 3.6 Bentuk Aircraft Safety Area
(Sumber : Internet)

Tabel 3.1 Batas Equipment Resistant Line Marking
(Sumber : Internet)

Type	Code letter	Clearance
Small aircraft	A	3 m
	B	3 m
Narrow body	C	4,5 m
Wide body	D	7,5 m
	E	7,5 m
	F	7,5 m

8. Parking Stand Centre Line Marking

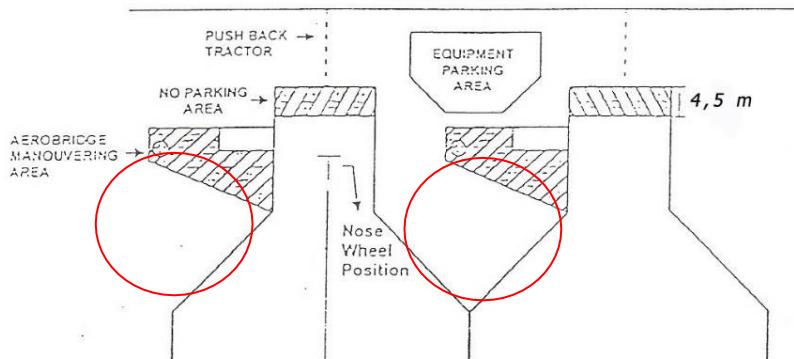
Garis berwarna kuning dengan lebar 0,15 m, sebagai pedoman yang digunakan oleh pesawat udara saat melakukan taxi ke dalam maupun keluar apron.



Gambar 3.7 Bentuk Stand Centre Line Marking
(Sumber : Internet)

9. Equipment Parking Area Marking

Garis berwarna putih dengan lebar 0,15 m, sebagai pembatas pesawat udara dengan area yang dipergunakan sebagai tempat parkir peralatan pelayanan darat pesawat.



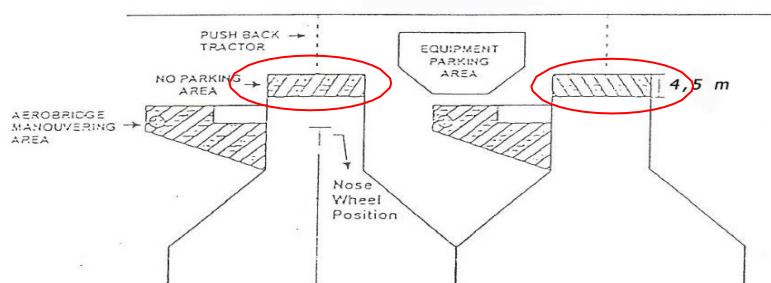
Gambar 3.8 Bentuk Equipment Parking Area Marking
(Sumber : Internet)

10. No Parking Area Marking

Tanda garis berbentuk persegi panjang dengan garis-garis miring berwarna merah ,garis ini tidak digunakan untuk parkir peralatan. Terletak di depan pesawat udara.

Memiliki fungsi :

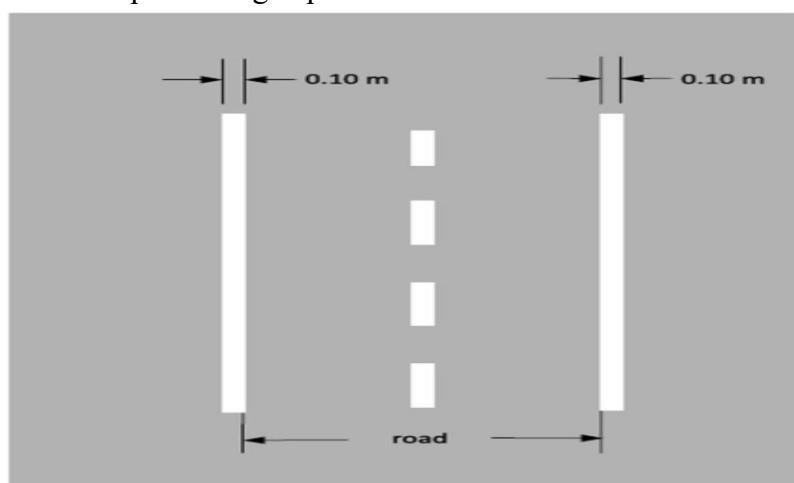
- Sebagai menuver towing tractor
- Digunakan untuk kendaraan bila terjadi emergency



Gambar 3.9 Bentuk No Parking Area Marking
(Sumber : Internet)

11. Service Road Marking

Berupa tanda 2 garis yang parallel sebagai batas pinggir jalan dan garis putus-putus sebagai petunjuk sumbu jalan. Garis nya berwarna putih dengan lebar 0,15 m. Berfungsi sebagai jalan pelayanan umum bagi kendaraan/ peralatan, membatasi sebelah kanan dan kiri yang memungkinkan pergerakan peralatan GSE terpisah dengan pesawat udara.



Gambar 3.10 Bentuk Service Road Marking
(Sumber : Internet)

3.2 Spesifikasi Pengecatan Marka

Berdasarkan KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara dijelaskan bahwa material marka yang digunakan harus sudah disetujui oleh direksi teknis. Sesaat sebelum aplikasi cat, permukaan harus kering dan bebas kotoran, minyak, pelumas, debu, dan material lainnya karena dapat mengganggu/mengurangi ikatan antara cat dan permukaan landasan. Area yang akan dicat dapat dibersihkan dengan sapu, *blower*, *water blasting*. Setelah dipastikan permukaan landasan bersih dari material tersebut maka dapat dilakukan proses pengecatan marka. Cat yang digunakan harus dicampur sesuai dengan instruksi perusahaan dan diaplikasikan pada permukaan menggunakan mesin/alat pengecatan marka atau ditentukan oleh Pengawas pekerjaan dan Direksi Teknis. Dalam pengecatan ini penambahan *Thinner* tidak diizinkan.

3.3 Rumah Dinas Di Bandar Udara

Rumah dinas di Bandar Udara adalah salah satu fasilitas penunjang yang disediakan untuk tempat tinggal pegawai atau pejabat yang bertugas di Bandar Udara. Untuk kawasan perumahan di Bandar Udara H.Asan- Sampit tanahnya berstatus milik negara yang disediakan sebagai prasarana untuk pegawai. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. Pemasangan Jaring-jaring/kasa kawat nyamuk pada ventilasi jendela menjadi salah satu upaya menjaga kenyamanan dan kesehatan penghuni rumah dari gangguan binatang/serangga pembawa penyakit.

BAB IV

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

4.1 Lingkup Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

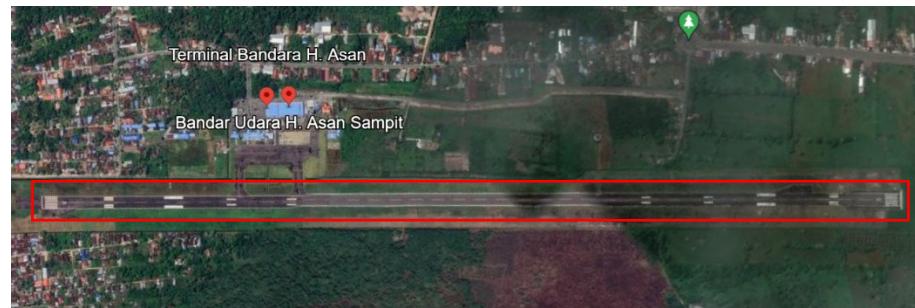
Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII di Bandar Udara H.Asan- Sampit, Kalimantan Tengah. Penyusunan laporan ini di fokuskan pada Bangunan dan Landasan, yaitu Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara sebagai berikut.

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian yang ada di bandar udara melibatkan berbagai komponen yang mendukung operasi pesawat udara. Pada fasilitas ini tidak semua komponen bisa masuk kawasan *Airside* dengan mudah, dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara H.Asan- Sampit :

1. Landasan Pacu (*Runway*)

Landasan pacu adalah suatu daerah yang berbentuk persegi panjang yang ditentukan di bandar udara digunakan sebagai pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Landasan pacu dibangun menggunakan system perkerasan yang berkualitas tinggi agar pesawat bisa melakukan pendaratan dan lepas landas dengan aman. Panjangnya landas pacu pada suatu bandara bervariasi menyesuaikan besarnya pesawat yang dilayani. Unit Penyelenggara Bandar Udara H.Asan- Sampit memiliki panjang *runway* 2.060 m.



Gambar 4.1 Runway Bandar Udara H. Asan- Sampit

(Sumber : Google earth)

2. Landas Hubung (*Taxiway*)

Area yang digunakan untuk menghubungkan landasan pacu dengan parkir pesawat (*apron*), hanggar, terminal atau fasilitas lainnya yang ada di bandar udara. Sebagian besar taxiway memiliki permukaan keras, seperti aspal atau beton.



Gambar 4.2 Taxiway Bandar Udara H. Asan- Sampit

(Sumber : Google earth)

3. Apron

Area/tempat yang digunakan pesawat udara untuk parkir, mengisi bahan bakar, menaikkan dan menurunkan penumpang, pos atau kargo. Di luar negeri apron juga disebut dengan ramp area.



Gambar 4.3 Apron Bandar Udara H. Asan- Sampit
(Sumber : Google earth)

4. Runway Strip

Luasan bidang tanah yang sudah ditentukan dan menjadi daerah landas pacu, penentuannya tergantung pada panjang *runway* dan jenis instrumen pendaratan (*precision approach*) yang dilayani. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway* serta melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

5. Threshold

Marka di *runway* berwarna putih yang berbentuk persegi panjang menunjukkan batas ujung landasan bagi pesawat untuk mendarat atau tepatnya ambang batas. Jumlah strip (bar) pada threshold menyesuaikan dari lebar landasan.

6. Turning Area

Suatu daerah yang ada di *runway* digunakan untuk pesawat melakukan gerakan memutar, baik untuk membalik arah sebelum *take off* maupun gerakan pesawat saat akan parkir di apron.

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Fasilitas sisi darat di bandar udara adalah bagian yang tidak langsung terkait dengan operasi penerbangan. Fasilitas ini dengan sengaja dibangun dan dikelola untuk menunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di Kawasan bandar udara. Sisi darat (*Land side*) Bandar Udara H.Asan- Sampit mencakup tentang area – area taman dan gedung lainnya.

1. Gedung Terminal Penumpang

Sebuah bangunan/gedung yang menjadi pusat kegiatan penumpang yang datang atau pergi di bandara. Di dalam terminal terdapat *counter check-in*, membeli tiket, menitipkan bagasi, melewati pemeriksaan keamanan dan ruang tunggu serta berbagai fasilitas penunjang kenyamanan penumpang.



Gambar 4.4 Terminal Penumpang
(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

2. Gedung Kargo

Gedung kargo adalah fasilitas penting yang berfungsi untuk proses pelayanan bongkar muat barang dalam bandara. Gedung kargo dibangun untuk mengatur pemindahan, penyimpanan, dan pengiriman barang yang dilakukan melalui jalur udara. Dapat mengirimkan barang baik antar kota, dalam negeri maupun antar negeri menggunakan pesawat khusus.



Gambar 4.5 Gedung Kargo

(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

3. Kantor Administrasi

Gedung yang digunakan untuk pengurusan administrasi bandar udara, seperti tempat koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4.6 Kantor Administrasi

(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4. Kantor PKP-PK

Bangunan yang letaknya pada sisi udara dan berfungsi sebagai tempat *standby* pegawainya pada saat operasi penerbangan berjalan, menjaga keamanan dan keselamatan dari proses penerbangan tersebut.



Gambar 4.7 Kantor PKP-PK
(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

5. Kantor Operasional

Kantor operasional di bandara merupakan bagian yang berhubungan dengan operasional di bandara. Bagian ini bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan operasional berjalan lancar dan aman. Memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengkoordinasikan aktivitas penerbangan.



Gambar 4.8 Kantor Operasional
(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

6. Gedung Alat-alat Besar

Gedung AAB memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat besar yang ada di bandara. Bandar Udara H.Asan- Sampit memiliki peralatan yang digunakan untuk *maintenance* fasilitas bandar udara.



Gambar 4.9 Gedung Alat-alat Besar
(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

7. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang dibangun untuk meletakkan alat-alat kelistrikan bandara yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di Bandar Udara. Gedung ini merupakan tempat beroperasinya generator listrik atau pusat pembangkit tenaga listrik yang tidak dijangkau oleh listrik dari PLN, dan apabila listrik dari PLN (*power generator*) mengalami pemadaman sehingga listrik yang dipakai diperoleh dari genset yang ada di gedung *Power House* tersebut (*standby generator*).



Gambar 4.10 Gedung Power house
(Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII tahun 2024 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 19 September 2024 dan dilaksanakan di Bandar Udara H.Asan- Sampit.

Jadwal pelaksanaan dinas *On The Job Training* di Bandar Udara H.Asan-Sampit dimulai pukul 07.30 – 16.00 WIB. Namun, para taruna tetap standby diluar jam dinas tersebut, sehingga ketika ada pekerjaan siap untuk membantu terlaksananya pekerjaan. Selama kegiatan OJT berlangsung seluruh taruna diawasi dan dibimbing oleh Koordinator, Penanggung Jawab dan senior yang ada di bandar udara tersebut. Di bawah ini merupakan tabel jadwal pelaksanaan On The Job Training (OJT), Taruna DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya di Bandar Udara H.Asan- Sampit secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Umum On The Job Training
(Sumber : Dokumen Penulis)

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1 April 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) sampai di Unit Penyelenggaraan Bandar udara H.Asan- Sampit	Pengenalan lingkungan bandar udara kepada Taruna
2.	2 April 2024 – 31 Agustus 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3.	10 April 2024	Melaksanakan Libur Idul Fitri Tahun 2024	
4.	07 September 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) Melaksanakan Sidang OJT.	

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* di bandar Udara H.Asan- Sampit, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

4.3.1 Pembuatan Marka Aircraft Stand pada Flexible Apron

Pembuatan marka aircraft stand ini dilakukan karena setelah adanya proyek pekerjaan overlay (lapis ulang aspal) yang menyebabkan marka aircraft stand sebelumnya terhapus/hilang, sehingga pembuatan marka baru ini guna meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan terutama sebagai petunjuk dan pemandu pilot. Standar pembuatan marka ini mengacu berdasarkan SNI KM No. 21 Tahun 2005 tentang Marka dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.



Gambar 4.11 Kondisi Apron Sebelum Pembuatan Marka Baru
(Sumber : Dokumen Bandara H.Asan- Sampit)

4.3.2 Pemasangan Jaring-Jaring Ventilasi Jendela Rumah Dinas

Terdapat keluhan dari penghuni rumah dinas di Bandar Udara H.Asan-Sampit karena mendapat gangguan dari binatang pembawa penyakit seperti nyamuk dan serangga lainnya. Hal ini dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan pegawai di bandara, maka dari itu sangat perlu dilakukannya pencegahan, salah satunya dengan cara memasang jaring-jaring nyamuk pada ventilasi jendela. Pemasangan ini bertujuan agar menangkap nyamuk.serangga pembawa penyakit lainnya supaya tidak masuk kedalam rumah, hal ini sesuai dengan Permenkes Nomor 50 Tahun 2017.

4.4 Penyelesaian Permasalahan

Adanya kendala yang muncul saat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) merupakan suatu permasalahan yang harus segera diselesaikan agar tercipta pelayanan yang baik dan optimal sehingga keselamatan dan keamanan penerbangan dapat terjamin. Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas penulis memberikan penyelesaian masalah sebagai berikut :

4.4.1 Pelaksanaan Pembuatan Marka Aircraft Stand pada Flexible Apron

Pengerjaan pembuatan marka di Bandar Udara H.Asan- Sampit biasa dilakukan pada pukul 07.00 WIB dan selesai pada pukul 12.00 WIB namun jam tersebut dapat berubah menyesuaikan jadwal penerbangan di hari itu. Pekerjaan ini dilaksanakan menggunakan kuas dan sprayer cat. Untuk spesifikasi cat yang digunakan di apron Bandar Udara H.Asan- Sampit adalah cat dengan merk propan.

Pembuatan marka pada siang hari dapat dilaksanakan saat bandara sedang beroperasi berdasarkan ketentuan yang telah tertulis pada Peraturan PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 bahwa, pekerjaan di bandar udara bisa dilakukan tanpa menutup bandar udara, selama persyaratan keselamatan operasional bandar udara telah terpenuhi. Serta dapat mengatur proses pekerjaan di bandar udara agar tidak menimbulkan

bahaya (hazard) terhadap pesawat udara atau kebingungan bagi pilot/penerbang. Selain itu saat melakukan proses pekerjaan khususnya masuk di wilayah sisi udara para teknisi wajib untuk menggunakan rompi untuk mencegah terjadinya kontak kecelakaan pada pekerja.

Pekerjaan persiapan, para anggota bangland Bandar Udara H.Asan-Sampit memastikan lokasi pekerjaan harus kering dan bebas kotoran, minyak, pelumas, laitance, atau kontaminasi lain yang dapat mengurangi ikatan antara cat dan perkerasan, sebagaimana termuat dalam KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara, serta mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.



Gambar 4.12 Pembersihan Area Apron
(Sumber : Dokumen Penulis)

Setelah pekerjaan persiapan selesai, selanjutnya yaitu menyiapkan material dan mobilisasi alat untuk memastikan dalam kondisi siap digunakan. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut :

1. Benang/Tali

Tali digunakan pada pembuatan garis guna mendapatkan kelurusinan dan ke presisi an pada penggerjaan pembuatan marka aircraft stand.



Gambar 4.13 Benang/Tali
(Sumber : Dokumen Penulis)

2. Meteran rol

Untuk mengukur panjang garis marka yang akan dibuat



Gambar 4.14 Meteran Rol
(Sumber : Internet)

3. Kapur Tulis

Kapur digunakan untuk membuat tanda pada bagian yang telah diukur.



Gambar 4.15 Kapur Tulis
(Sumber : Internet)

4. Kuas

Kuas digunakan pada tahap pengecatan marka, digunakan untuk mengecat bagian yang sempit yang tidak bisa menggunakan sprayer. Kuas ini digunakan untuk membuat angka pada area parking stand.



Gambar 4.16 Kuas Cat
(Sumber : Internet)

5. Sprayer

Sprayer digunakan untuk menyemprotkan cat dan mendistribusikan pada objek yang dituju, penggunaan alat ini untuk membuat garis lurus pada marka.



Gambar 4.17 Sprayer
(Sumber : Dokumen Penulis)

6. Genset

Genset digunakan sebagai alat yang bisa menghasilkan daya listrik sebagai energi pengganti dengan prinsip kerja mengubah energi kimia dari bahan bakar menjadi listrik.



Gambar 4.18 Genset
(Sumber : Dokumen Penulis)

7. Cat

Cat yang digunakan adalah cat propan tennokote berbahan dasar tennokote terbuat dari bahan disperse polymer, filler, dan pigmen dalam air. Ini menjadikannya ramah lingkungan dan tidak berbau. Setelah kering cat ini memiliki daya lekat yang kuat pada lantai beton, aspal dan paving. Cat yang digunakan berwarna merah dan kuning.



Gambar 4.19 Cat Propan
(Sumber : Dokumen Penulis)

8. Air

Air digunakan sebagai pencampur dan pengencer cat.



Gambar 4.20 Air
(Sumber : Internet)

Kemudian setelah proses persiapan alat dan bahan selesai maka selanjutnya dilakukan pengukuran dan pengecatan. Pelaksanaan pengukuran dilaksanakan dengan cara mengukur menggunakan meteran rol dan menarik garis menggunakan tali/benang agar mempermudah pengecatan yang akan dilaksanakan.

1. Pencampuran cat dan air

Setelah cat dan air sudah siap, maka cat dan air dicampurkan



Gambar 4.21 Pencampuran Cat Dengan Air
(Sumber : Dokumen Penulis)

2. Pengukuran Marka Untuk Aircraft Stand

a. *Apron Safety Line*

Untuk ukuran *apron safety line* menyesuaikan dengan lebar pesawat terbesar di Bandar Udara H.Asan-Sampit yaitu B737-500 yang memiliki lebar sayap 28,9 m. Maka untuk lebar *apron safety line* 32 m.

b. *Aircraft stand number*

Aircraft stand number diletakkan 4 m di depan posisi *aircraft nose wheel* dan 5 m ke kiri dari sudut pandang penerbang. Identifikasi *aircraft stand number* terdiri dari karakter dengan tinggi 1 m dan dalam lingkaran berdiameter 2 m.

c. *Marshaller Stop Line*

Marshaller stop line ditempatkan pada titik akhir garis *aircraft nose wheel*, dengan posisi tegak lurus terhadap *aircraft nose wheel*, *marshaller stop line* memiliki panjang garis 6 m.

d. *Aircraft Type Designation*

Memiliki ukuran dengan tinggi huruf 0,3 m dan jarak 0,15 m di bawah stop line. Hurufnya harus dapat dibaca oleh *marshaller* yang menghadap ke pesawat udara yang datang.

e. *No Parking Area Marking*

Tanda yang berbentuk persegi panjang dengan garis-garis berwarna merah yang tidak boleh digunakan untuk parkir peralatan. Memiliki dimensi garis bentuk (*shapeline*) 0,5-1,0 m.



Gambar 4.22 Pengukuran Marka Nose Wheel Position
(Sumber : Dokumen Penulis)



Gambar 4.23 Pengukuran Marka No Parking Area
(Sumber : Dokumen Penulis)



Gambar 4.24 Pengukuran Marshaller Stop Line
(Sumber : Dokumen Penulis)

3. Pengecatan Marka pada *Aircraft Stand* Menggunakan Cat Berwarna Merah

Penggunaan cat berwarna merah untuk marka apron *safety line* dan *no parking area marking*. Masing-masing memiliki ketebalan garis yang sama yaitu 0,15 m. Pengecatan dilakukan dengan menggunakan alat sprayer serta menggunakan garis bantu berupa tali yang di tarik agar garis nya lurus dan presisi.



Gambar 4.25 Pengecatan Apron Safety Line
(Sumber : Dokumen Penulis)



Gambar 4.26 Pengecatan No Parking Area
(Sumber : Dokumen Penulis)

4. Pengecatan Marka pada *Aircraft Stand* Menggunakan Cat Berwarna Kuning

Cat berwarna kuning digunakan untuk pengecatan marka *aircraft stand number*, *aircraft nose wheel position*, *marshaller stop line*, dan *aircraft type designation*. Untuk pengecatan marka *aircraft stand number* dan *aircraft type designation* menggunakan cara manual yaitu dengan kuas, sedangkan untuk marka aircraft nose wheel position dan marshaller stop line menggunakan alat sprayer serta menggunakan garis bantu berupa tali yang ditarik agar garis nya lurus dan presisi. Masing-masing marka memiliki ketebalan garis 0,15 m.



Gambar 4.27 Pengecatan Marshaller Stop Line
(Sumber : Dokumen Penulis)



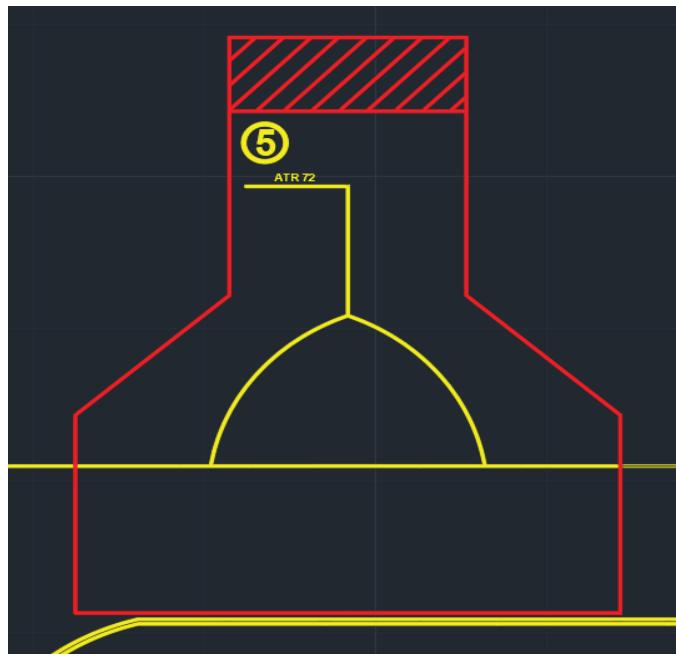
Gambar 4.28 Pengecatan Aircraft Type Designation
(Sumber : Dokumen Penulis)



Gambar 4.29 Pengecatan Aircraft Stand Number
(Sumber : Dokumen Penulis)

5. Hasil Pembuatan marka *Aircraft Stand*

Untuk hasil akhir dari pembuatan marka *aircraft stand* pada *flexible apron* di Bandar Udara H.Asan- Sampit sebagai berikut :



Gambar 4.30 Aircraft Stand Number 5
(Sumber : Dokumen Penulis)

4.4.2 Pelaksanaan Pemasangan Jaring-Jaring Ventilasi Jendela Rumah Dinas

Melihat situasi dan kondisi di lingkungan perumahan dinas Bandar Udara H.Asan- Sampit yang mana pegawai bandara banyak mengalami gangguan dari serangga pembawa penyakit seperti nyamuk, ini diakibatkan karena tingginya intensitas hujan di Pulau Kalimantan beberapa bulan ini dan mengakibatkan banyaknya genangan air disekitar perumahan yang memicu munculnya kehidupan nyamuk. Pemasangan jaring-jaring pada ventilasi jendela merupakan salah satu cara untuk mencegah masuknya nyamuk ke dalam rumah, agar penghuni rumah dinas tetap terjaga Kesehatan dan kenyamanannya. Berikut langkah-langkah dari pekerjaan pemasangan jaring-jaring ventilasi jendela :

A. Persiapan

1. Pengukuran

Sebelum melakukan pemasangan jarring-jaring ventilasi, dilakukan pengukuran terlebih dahulu pada area ventilasi yang akan dipasang jaring-jaring. Hasil pengukuran sebagai berikut :

- a. Ventilasi jendela bagian depan dengan hasil pengukuran dimensi yaitu panjang 275 cm dan lebar 60 cm.
- b. Ventilasi jendela bagian dapur dengan hasil pengukuran dimensi yaitu panjang 170 cm dan lebar 62 cm.
- c. Ventilasi jendela bagian toilet dengan hasil pengukuran dimensi yaitu panjang 130 cm dan lebar 63 cm.
- d. Ventilasi jendela bagian ruang sholat dengan hasil pengukuran dimensi yaitu panjang 92 cm dan lebar 62 cm.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pemasangan jaring-jaring ventilasi jendela sebagai berikut :

- a. Alat : Meteran, gunting, palu, kuas, cutter, penggaris
- b. Bahan : Jaring-jaring kawat, triplek, cat putih, paku

B. Pelaksanaan

1. Setelah dilakukan pengukuran di beberapa bagian ventilasi yang ada di rumah dinas, dilakukan proses pemotongan jaring-jaring kawat dengan menggunakan gunting sesuai dengan hasil pengukuran di masing-masing ventilasi.
2. Proses pemotongan triplek menggunakan cutter, setelah dipotong sesuai pengukuran, kemudian triplek dicat warna putih. Fungsi penggunaan triplek ini untuk menutupi bagian pinggir kawat jaring-jaring agar pemasangannya terlihat lebih rapi.
3. Setelah semua bagian siap, kemudian dilakukan pemasangan, dimulai dari memasang jaring-jaring kawat pada ventilasi jendela menggunakan paku pada setiap sisi nya.

4. Setelah semua jaring-jaring terpasang, dilanjutkan memasang triplek pada bagian pinggir jaring-jaring kawat menggunakan paku.
5. Setiap tahapan dikerjakan dengan baik dan teliti agar pemasangan jaring-jaring kawat rapi dan bagus.



Gambar 4.31 Proses Pemasangan Jaring-Jaring

(Sumber : Dokumen Penulis)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Terhadap Permasalahan

A. Pembuatan Marka *Aircraft Stand*

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan bahwa pembuatan marka sangat penting guna mendukung keamanan dan keselamatan penerbangan di area sisi udara, juga sebagai bentuk mengoptimalkan kenyamanan pelayanan di Bandar Udara.

B. Pemasangan Jaring-jaring Ventilasi Jendela Rumah Dinas

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan bahwa pemasangan jaring-jaring ventilasi pada rumah dinas ini cukup efektif untuk mencegah masuknya nyamuk dan serangga berbahaya ke dalam rumah yang bisa menyebabkan munculnya penyakit serta tetap menjaga kenyamanan penghuni rumah khususnya pegawai bandara.

5.2 Kesimpulan Keseluruhan

Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* yang dilaksanakan di Bandar Udara H.Asan- Sampit merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk peningkatan pendidikan, serta Taruna diharapkan dapat menerapkan teori maupun praktik yang di dapat sebelumnya dari kampus mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat bandara. Selama pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* penulis dapat melihat kondisi lapangan secara nyata serta menambah pengalaman dan wawasan tentang perbaikan dan pemeliharaan fasilitas bandar udara. Unit Bangunan dan Landasan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan keamanan dan keselamatan penerbangan. Dari semua pihak Bandar Udara H.Asan- Sampit yang selalu memberikan bantuan, dukungan baik, serta fasilitas yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan *On The Job Training (OJT)* sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Permasalahan

A. Pembuatan Marka *Aircraft Stand*

Dalam memenuhi standar wajib yang sesuai mengenai marka dan rambu pada daerah pergerakan pesawat udara perlu dilakukan pembuatan marka *aircraft stand* yang berlaku untuk dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan terutama sebagai petunjuk dan pemandu pilot.

B. Pemasangan Jaring-Jaring Ventilasi Rumah Dinas

Dalam pemasangan jaring-jaring ventilasi jendela diharapkan menggunakan material yang bagus serta tidak menutupi keluar dan masuknya udara ke dalam rumah, mengingat ventilasi digunakan sebagai sirkulasi pergantian udara di dalam rumah.

5.3.2 Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* yang dilaksanakan di Bandar Udara H.Asan- Sampit diharapkan para taruna dapat menerima banyak pengalaman dan ilmu bagaimana melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan, paham dalam melakukan pemeliharaan dan perbaikan sisi udara dan sisi darat secara berkala serta lebih aktif bertanya pada narasumber yang berpengalaman mengenai SOP (Standar Operasional Prosedur) baik dalam melakukan pekerjaan maupun pengoperasian suatu alat.

Demikian laporan *On The Job Training* ini, telah dipaparkan mengenai saran dan masukan. Diharapkan semuanya dapat menjadi lebih baik dan berjalan lancar maka untuk setiap solusi yang ditawarkan agar dipertimbangkan guna memberikan manfaat untuk semua pihak, baik dalam teknis dan keselamatan penerbangan dan juga pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa transportasi penerbangan. Oleh karena itu saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak diharapkan untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya (2020).

Presiden Republik Indonesia (2009). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.

Dokumen Bandar Udara H.Asan- Sampit. (2022). Aerodrome Manual Bandar Udara H.Asan- Sampit 3.0 (2022)

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2005). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara Di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara PR Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual Of Standard CASR – Part 139) Volume I Aerodrome Daratan

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.

Permenkes Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya.

LAMPIRAN

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

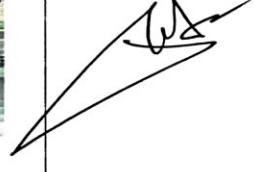
Nama : EKY KHAFILE FIRDAUSI

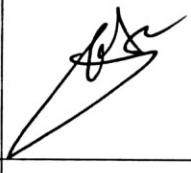
NIT : 30722033

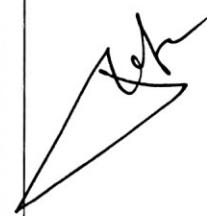
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H.Asan- Sampit

Lampiran Kegiatan OJT

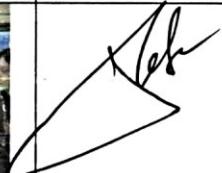
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 1 April 2024	- Perkenalan ke semua unit bandara - Pembuatan Pas Bandara - Pembuatan rekap hasil inspeksi unit Bangland pada bulan Maret		
2.	Selasa, 2 April 2024	- Membantu merekap data bangland - Membersihkan basecamp Bangland		
3.	Rabu, 3 April 2024	- Mengikuti apel posko Idul Fitri - Berlatih mengecas aki mobil runway sweeper - Membantu mengganti oli runway sweeper		

		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memperbaiki pintu menuju sisi udara - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> - Kurvey Apron 		
4.	Kamis, 4 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Mengikuti inspeksi siang di runway, taxiway dan apron - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> 		
5.	Jumat, 5 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Eky Khafila mengikuti Posko Idul Fitri - Membantu pemasangan banner Idul Fitri disekitar Bandara 		
6.	Sabtu & Minggu (6 & 7 April 2024)	Libur		
7.	Senin, 8 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengikuti Inspeksi Harian - Melakukan pengukuran pos penjagaan bandara - Pembuatan denah rencana pos penjagaan 		

		menggunakan autocad		
8.	Selasa, 9 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Libur persiapan Idul Fitri Membantu persiapan idul fitri di lingkungan bandara. 		
9.	Rabu, 10 April	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pelaksanaan sholat ied Idul Fitri - Mengunjungi rumah pegawai bandara Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 	 	
10.	Kamis, 11 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan inspeksi harian Standby di unit bangland 		
11.	Jumat, 12 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan inspeksi harian Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		

12.	Sabtu & Minggu, (13 & 14 April 2024)	Libur		
13.	Senin, 15 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan apel pagi taruna ojt - Membantu memperbaiki pipa air yang bocor 	 	
14.	Selasa, 16 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		
15.	Rabu, 17 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Goldi mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Membantu perbaikan pipa tekanan air 	 	
16.	Kamis, 18 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan 		

		perbaikan pintu menuju sisi udara		
17.	Jumat, 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan perbaikan pintu lemari di ruang pengawasan - Membantu membuat data angkutan lebaran 	 	
18.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendarai traktor untuk pemotongan rumput 		
19.	Minggu, 21 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan terhadap kegiatan overlay - Membantu perhitungan pembacaan alat teodolit 		
20.	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyemprotan terhadap rumput liar - Melakukan pemasangan jaring-jaring di ventilasi jendela - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		

				
21.	Selasa, 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Mencabuti rumput di sekitar selokan apron 		
22.	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping terminal kedatangan 	 	
23.	Kamis, 25 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping pertamina bandara 		
24.	Jumat, 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Belajar pembuatan NOTAM 		

25.	Sabtu, 27 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
26.	Minggu, 28 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
27.	Senin, 29 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pengambilan lampu yang ter-overlay - Pembersihan tumpukan rumput yang mengganggu lampu - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
28.	Selasa, 30 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran untuk membuat marka center line di runway 31 menggunakan theodolite 		

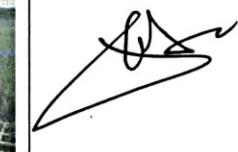
Supervisor

Teknisi Bangunan dan Landasan

Samsul Arifin A. Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

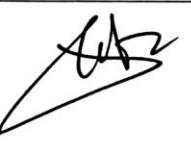
LAMPIRAN KEGIATAN OJT

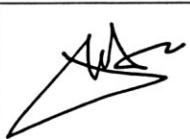
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 1 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan penandaan garis marka pada runway yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay 		
2.	Kamis, 2 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar perimeter di samping pertamina bandara - Melaksanakan Pengawasan Overlay 		
3.	Jumat, 3 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Kurve di daerah apron - Melaksanakan pengecatan angka runway yang hilang karena overlay - Pengawasan pekerjaan overlay 		

4.	Sabtu & Minggu (4 & 5 Mei 2024)	Libur		
5.	Senin, 6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan penandaan garis di threshold yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 	 	
6.	Selasa, 7 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan core drill pada runway - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 		
7.	Rabu, 8 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis pada center line yang hilang karena overlay di malam hari 	 	
8.	Kamis, 9 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membantu pemasangan windsock. 		

9.	Jumat, 10 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki closet di kantor administrasi bandara 		
10.	Sabtu & Minggu (11 & 12 Mei 2024)	Libur		
11.	Senin, 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran dan penandaan garis aiming di runway yang hilang karena overlay 		
12.	Selasa, 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengawasan di AMP 	 	
13.	Rabu, 15 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan penandaan garis marka runway 		

14.	Kamis, 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu rumah dinas Kabandara -Melakukan pengawasan overlay 		
15.	Jumat, 17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat lintasan jalur keberangkatan haji 		
16.	Sabtu & Minggu (18 & 19 Mei 2024)	Libur		
17.	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pemasangan saluran pipa pembuangan air di kantor operasional 		
18.	Selasa, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pembersihan lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		

19.	Rabu, 22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan inspeksi harian -Penandaan patok pada lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		
20.	Kamis, 23 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis marka yang hilang karena overlay 		
21.	Jumat, 24 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran garis pada center line dengan theodolite 		
22.	Sabtu & Minggu (25 & 26 Mei 2024)	Libur		
23.	Senin, 27 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat dudukan untuk cat sprayer 		

24.	Selasa, 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan membuat dudukan cat sprayer 		
25.	Rabu, 29 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan uji coba cat sprayer 		
26.	Kamis, 30 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memindai dan menginput invoice overlay aspal -Memasang stiker di Mushola 		
27.	Jumat, 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu di gedung cargo 		

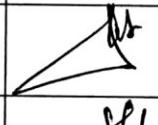
Supervisor
Teknisi Bangunan dan Landasan

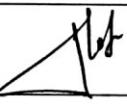


Samsul Arifin A. Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

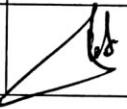
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
2	Minggu, 2 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
3	Senin, 3 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan pada bagian Taxiway • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
4	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mencari kebocoran pada atap plafon di ruangan AMC • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
5	Rabu, 5 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan Marka pada Apron 		

6	Kamis, 6 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Memberi tanda pada water pounding (genangan air) di Runway • Melaksanakan pengecatan marka pada bagian Taxiway 		
7	Jumat, 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan kebocoran pada pipa tekanan air • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
8	Sabtu, 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
9	Minggu, 9 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
10	Senin, 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mengerjakan perbaikan pintu pada stand • Mengerjakan perbaikan pada toilet pria keberangkatan • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		

11	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan pengecatan pada marka parking stand • Melaksanakan pengawasan penggeraan overlay 		
12	Rabu, 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan talang air pada rumah dinas 		
13	Kamis, 13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan pada pintu ruang tunggu keberangkatan menuju sisi udara • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
14	Jumat, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Pengecatan Pada Marka Parking Stand 		
15	Sabtu, 15 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

				<i>Chab</i>
16	Minggu, 16 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		<i>Net</i>
17	Senin, 17 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		<i>Net</i>
18	Selasa, 18 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Membersihkan pasir di area accessroad 		<i>Net</i>
19	Rabu, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		<i>Net</i>
20	Kamis, 20 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pada pintu barang di terminal cargo • Melaksanakan perbaikan pada pintu 		<i>Net</i>

		ruangan AVSEC		
21	Jumat, 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan marka runway 		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
23	Minggu, 23 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
24	Senin, 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pintu pada ruangan maskapai Nam Air 		
25	Selasa, 25 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pompa air pada gedung operasional • Melaksanakan perbaikan kaca ruang informasi 		

26	Rabu, 26 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan inspeksi harian 		
27	Kamis, 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Inpeksi Harian Melaksanakan perbaikan pada pagar sisi udara samping gedung DPPU 		
28	Jumat, 28 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Inspeksi Harian 		
29	Sabtu, 29 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
30	Minggu, 30 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		

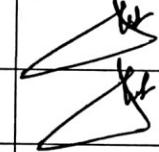
Supervisor
Kepala Unit Landasan

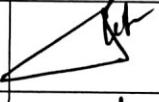
Samsul Arifin A.Ma

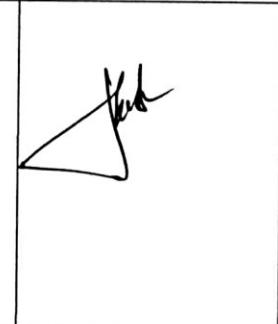
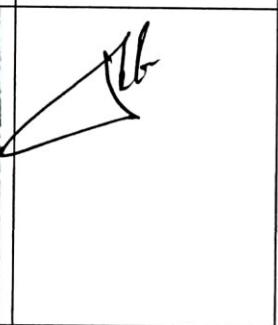
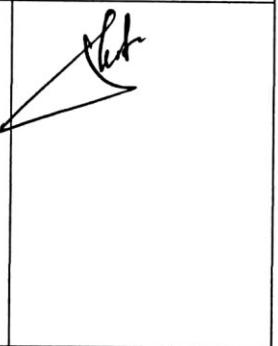
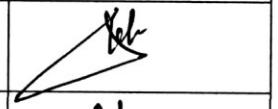
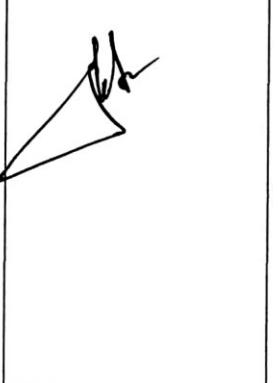
NIP : 19820626 200712 1 002

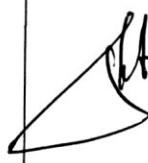
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin 1 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -persiapan menyambut kedatangan jamaah haji -pembetulan plafon pada ruang tunggu keberangkatan 		
2	Selasa 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memasang kipas pada pos Avsec -memindahkan mesin X-ray ke tempat yang aman dari kebocoran 		
3	Rabu 3 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan kawat berduri pada pagar perimeter -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway menggunakan kuas roll 		
4	Kamis 4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan seng talang air diatas terminal 		

5	Jumat 5 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - Membuat Layout sisi udara		
6	Sabtu 6 Juli 2024	LIBUR		
7	Minggu 7 Juli 2024	LIBUR		
8	Senin 8 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pembetulan pagar sisi udara -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway,apron dan taxiway menggunakan kuas roll		
9	Selasa 9 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
10	Rabu 10 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		

11	Kamis 11 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas pegawai		
12	Jumat 12 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
13	Sabtu 13 Juli 2024	LIBUR		
14	Minggu 14 Juli 2024	LIBUR		
15	Senin 15 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
16	Selasa 16 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		

17	Rabu 17 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
18	Kamis 18 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
19	Jumat 19 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
20	Sabtu 20 Juli 2024	LIBUR		
21	Minggu 21 Juli 2024	LIBUR		
22	Senin 22 Juli 2024	Mengukur kanstin		

23	Selasa 23 Juli 2024	Inspeksi harian		
24	Rabu 24 Juli 2024	Menghitung kanstin		
25	Kamis 25 Juli 2024	Mengukur kanstin dan membuat RAB		
26	Jumat 26 Juli 2024	Inspeksi harian		
27	Sabtu 27 Juli 2024	LIBUR		
28	Minggu 28 Juli 2024	LIBUR		
29	Senin 29 Juli 2024	Memperbaiki pintu EOC		

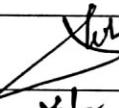
30	Selasa 30 Juli 2024	Menambal atap curb kedatangan		
31	Rabu 31 Juli 2024	Memperbaiki atap curb kedatangan		

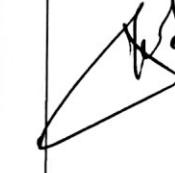
Supervisor
Kepala Unit Landasan

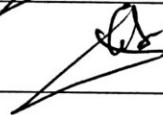


Samsul Arifin, A.Ma.
NIP : 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis 1 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran ramp terminal keberangkatan dan kedatangan		
2	Jumat 2 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perawatan dak terminal -pengecatan kursi di rumah dinas		
3	Sabtu 3 Agustus 2024	LIBUR		
4	Minggu 4 Agustus 2024	LIBUR		
5	Senin 5 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pergantian pompa air di belakang Gedung PKP-PK -pemasangan stiker di terminal keberangkatan dan kedatangan		
6	Selasa 6 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran dan pengecatan marka parkir sisi darat Gedung Administrasi		

7	Rabu 7 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecetan kanstin sisi darat Gedung Administrasi 		
8	Kamis 8 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan pintu di Gedung EOC 		
9	Jumat 9 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di kantor administrasi 		
10	Sabtu 10 Agustus 2024	LIBUR		
11	Minggu 11 Agustus 2024	LIBUR		
12	Senin 12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecetan dinding bawah washtafel terminal -kerja bakti pemasangan paving block lapangan voli 		

13	Selasa 13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan baliho di depan gerbang bandara -membuat male untuk marka parkir -pemasangan umbul-umbul depan kantor administrasi -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
14	Rabu 14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemindahan barang-barang dari ruang bangland ke flop -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
15	Kamis 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway A -Pemasangan paving block di lapangan voli -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
16	Jumat 16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
17	Sabtu 17 Agustus 2024	LIBUR		
18	Minggu 18 Agustus 2024	LIBUR		

19	Senin 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan pagar sisi udara -pengecatan kursi di rumah dinas 		
20	Selasa 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan tempat pembatas penumpang di depan terminal keberangkatan dan kedatangan 		
21	Rabu 21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway B 		
22	Kamis 22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		
23	Jumat 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di terminal -perbaikan plafon di rumah dinas -perbaikan silinder pintu di terminal 		

24	Sabtu 24 Agustus 2024	LIBUR		
25	Minggu 25 Agustus 2024	LIBUR		
26	Senin 26 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan dinding terminal		
27	Selasa 27 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas		
28	Rabu 28 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan engsel pintu di cargo -pengecatan ulang marka center line runway		
29	Kamis 29 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pengecatan ulang marka center line runway		

30	Jumat 30 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
31	Sabtu 31 Agustus 2024	LIBUR		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
NIP : 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu 1 September 2024	LIBUR		
2	Senin 2 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -Perbaikan silinder pintu gedung cargo 		
3	Selasa 3 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan toilet terminal keberangkatan 		
4	Rabu 4 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan tandon diatas gedung terminal 		
5	Kamis 5 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan Gedung DVOR 		

6	Jumat 6 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan jet shower terminal keberangkatan 		
---	------------------------------	--	--	---

Supervisor
TEKNISI BANGUNAN DAN LANDASAN



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
NIP : 19820626 200712 1 002